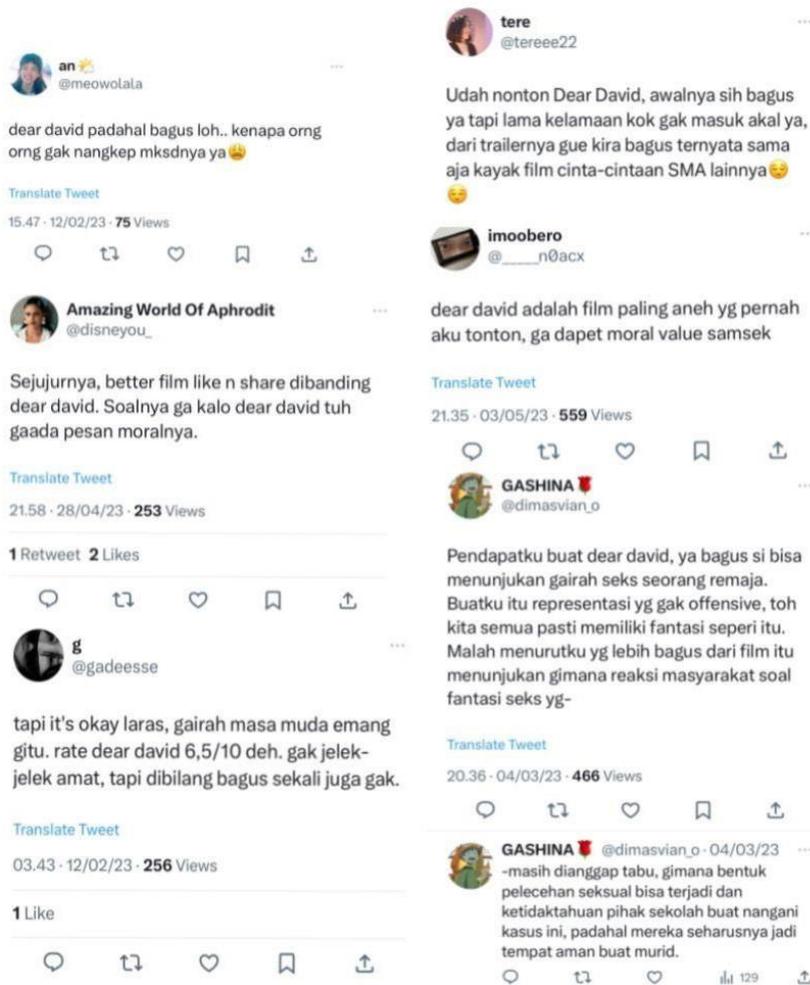


LAMPIRAN

Review Netizen



LAMPIRAN 1

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Review Joko Anwar

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

← Thread

 **Joko Anwar** @jokoanwar

Hmmm...

Review film Dear David (2023) yang disutradarai @luckykuswandi, ditulis Winnie Benjamin dan @daudsumolang, produser @dmeiske2 @alzaidy untuk Netflix.

Sebuah utas.

[Translate Tweet](#)

10.23 · 12/02/23 · 387K Views

331 Retweets 146 Quotes

1.152 Likes 172 Bookmarks

 **Joko Anwar** @jokoanwar · 12/02/23

Skenarionya salah satu skenario terbaik film Indonesia yang saya pernah nonton, dgn dialog-dialog tajam dan menarik, karakterisasi yang kuat dan fresh (orang tua tak lagi terlalu domineering kayak film Indo tahun 80an). Imajinatif, yang dengan skillful direalisasikan oleh Lucky.

5 24 63 44,6K

 **Joko Anwar** @jokoanwar · 12/02/23

Semua pemain Dear David layak mendapatkan penghargaan tertinggi tahun ini. @sheninacinnamon mengukuhkan statusnya sebagai salah satu pemain film terbaik Indonesia.

1 22 87 46,9K

 **Joko Anwar** @jokoanwar · 12/02/23

Di negeri yang terbiasa dengan akting 'besar' ala sinetron, Shenina selalu mampu melahirkan emosi secara subtil. Caitlin North-Lewis dan Emir Mahira pun luar biasa. Sangat believable.

5 25 82 55,6K

 **Joko Anwar** @jokoanwar · 12/02/23

Yang keberatan dengan cerita Dear David, mungkin miss the whole point. Karakter Laras tidak sempurna (kalau sempurna, tak ada gunanya jadi cerita).

 **Joko Anwar** @jokoanwar · 12/02/23

Laras (@sheninacinnamon) menulis fiksi sensual untuk konsumsi pribadi. Objeknya: teman satu sekolah/gerejanya David (@EmyrMahira). Tulisannya tersebar, kekacauan terjadi. David minta Laras tanggung jawab: membantunya dekat dgn bekas sahabat Laras, Dilla (@Cnorthlewis).

1 12 34 45K

 **Joko Anwar** @jokoanwar · 12/02/23

Premis yang relevan dengan dunia saat ini (bukan saja dunia remaja), dituangkan dengan lembut sekaligus provokatif oleh @luckykuswandi dalam karya terbaiknya.

1 10 28 42,7K

 **Joko Anwar** @jokoanwar · 12/02/23

Dengan playful menghindari klise yang jamak terjadi di film remaja Indonesia, membuat penonton root for the characters, walaupun tak harus selalu setuju dengan keputusan yang mereka ambil.

1 9 47 42K

 **Joko Anwar** @jokoanwar · 12/02/23

Laras, seperti yang dikatakan Dilla, 'jahat, nyusahin, bego'. Itu adalah character's flaws. Dari luar, Laras keliatan kayak panutan: dapat beasiswa, pintar, ketua OSIS, 'anak gereja.'

2 22 89 42,2K

 **Joko Anwar** @jokoanwar · 12/02/23

Kenyataannya, Laras adalah orang yang self-centered. Perjalanan Laras dari awal film Dear David sampai akhir, inilah pengalaman spiritual kita dalam menonton tiap film.

1 16 65 40,5K

 **Joko Anwar** @jokoanwar · 12/02/23

Keputusan Laras, David, Dilla di akhir film, adalah keputusan karakter-karakternya. Tak mengkhianati bangunan karakter. Dan tak perlu semua penonton setuju.

1 22 98 43,7K



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 3

TRANSKRIP WAWANCARA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Nama : Shena Lestari Oktaviany
Usia : 22 tahun
Domisili : Bandung
Agama : Islam
Profesi : Mahasiswi Jurusan Jurnalistik
Tanggal wawancara : 29 Juli 2023
Waktu wawancara : 19:00 – 19:47 WIB
Tempat wawancara : Google meeting.
Keterangan :

C – Carien (peneliti)

SL – Shena Lestari Oktaviany (informan)

C : Halo! Bisa dimulai dengan perkenalan diri dari kamu dulu mungkin?

SL : *Halo juga! Hm, nama saya Shena Lestari Oktaviany. Saya asalnya dari Bandung, dan sampai sekarang juga masih tinggal di Bandung.”*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C : "Okey, aku mau tanya pendapat kamu nih soal film *Dear David*. Dan kamu bisa jawabnya berdasarkan resepsi kamu, kalo mungkin juga kamu punya pengalaman yang sama, kamu bisa ceritain juga.

Nah, pertama scene ini ada di durasi pertama banget film mulai diputar, scene yang ditayangin itu adegan Laras sang tokoh utama yang lagi menuliskan ceritanya, dan terdapat juga adegan yang menggambarkan isi khayalan tulisan Laras tentang David.

Kira-kira menurut kamu gimana?"

SL : *Bagi aku sih nggak masalah ya, kan sejak awal sudah dikasih tau kalau film Dear David memang untuk penonton dengan umur 18 tahun ke atas.*

Terus juga scene itu pas banget sih. Aku juga suka nulis wattpad, kan kalo sedang nulis cerita, khayalan kita juga ngikutin apa yang kita tulis. Tapi bedanya sih, aku nggak pernah jadiin teman aku sendiri sebagai objek tulisan aku. Palingan tokoh cerita yang aku tulis idol K-POP favorit aku. Tapi balik lagi itu haknya dan aku gak masalah kalo perempuan ngayalin cowok yang disukainya."

C : "Okey berarti kamu gak ada masalah dan cukup bisa nerima scene satu ini ya?"

SL : *Iyap. Betul banget."*

C : "Selanjutnya scene dua pas tulisan-tulisan Laras udah tersebar hingga sampai ke telinga kepala sekolah. Kemudian kepala sekolah kan segera turun tangan dalam menangani kasus ini. Pihak sekolah memberikan aturan kepada murid-muridnya buat gak boleh ngunci akun sosial media mereka, dan akun sosial media setiap murid harus dipantau. Aku mau denger tanggapan kamu soal scene kedua ini, gimana?"

SL : *Menurut aku sih, pihak sekolah nggak seharusnya melarang akun sosial media siswanya dikunci cuman buat dipantau doang. Aku sendiri aja paling nggak suka kalo ada*

Hak cipta milik IBI KGG (Institus Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



orang nggak dikenal ngefollow gitu. Makanya aku selalu ngunci akun sosmed aku. Sedangkan dalam scene ini malah kepala sekolah maksa siswanya biar akun sosmednya dibuka gitu. Efeknya bisa ngerusak privasi masing-masing sih. Emangnya sekolah bisa beri pertanggungjawaban dari peraturan kayak gitu? Nggak kan. Jadi untuk scene ini aku nggak setuju sih sebenarnya.”

C : “Gimana pendapat kamu kalo scene ketiga. Kali ini scene nya ada di durasi 57 menit 27 detik. Kamu pasti juga udah nonton sendiri gimana Dilla dipaksa ngaku sebagai pelaku. Dilla diskors dan kepala sekolah menyita handphone pribadi Dilla. Bahkan kepala sekolah mengucapkan kalimat yang merujuk kepada penampilan Dilla dan menyuruhnya untuk introspeksi diri.”

SL : “Aku emosi banget sih pas liat scene ini. Apalagi pas kepala sekolah ngeskors dan nyindir Dilla. Udah malah kepala sekolah juga maksa nyita hape si Dilla. Masalahnya, kepala sekolah bisa ambil tindakan sejauh ini cuma gara-gara Dilla beda sama yang lain gitu. Bedanya dari segi penampilan dan gara-gara Dilla suka posting pake baju seksi yang gayanya american style banget lah. Jatohnya kan langsung kayak bikin stigma gak bener ke cewek yang bajunya terbuka.”

C : “Iya, iya aku juga sempet emosi pas lihat scene ini sih. Oh ya, sekarang aku mau tunjukin scene keempat. Scene ini alur waktunya setelah Laras udah ketahuan sebagai pelaku ya. Laras dateng ke sekolah, dan tiba-tiba semua orang melihatnya dengan berbeda. Terutama teman-teman sekelasnya yang mulanya mencemooh Dilla, kini berbalik mencemooh Laras. Ia bahkan dicap oleh temannya sebagai ketua osis yang diem-diem mesum otaknya. Jadi kira-kira yang salah siapa nih?”

SL : “Menurut aku gak ada yang salah dari cara berpakaian Laras atau Dilla, sih. Yang salah justru ekspektasi mereka juga, mereka berpikir kalau misalkan wanita yang kelihatan

Hak cipta © IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta © Undang-undang

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



pakai baju terbuka udah pasti nakal, begitu pun sebaliknya. Gak tau sih, mungkin menurut aku doang yang berpikiran kayak stigma masyarakat tuh selalu berporos kalo misalkan wanita ini harus begini dan gak boleh begitu. Dalam artian, wanita harus baik-baik, pake baju sopan, dan lain-lain. Padahal gak cuma disitu aja, perempuan juga harus punya pemikiran yang bagus dan punya hal yang bisa naikin value dirinya sendiri. Nilai seorang perempuan kan gak bisa dilihat dari covernya doang.”

C: *”Okey kalo gitu. Jadi kamu ada diposisi oposisi lah ya, buat scene ini. Nah sekarang scene terakhir yang mau aku tunjukkin ke kamu. Menurut kamu gimana pas Laras berpidato di depan penjuror sekolah nih?*

SL: *”Aku apresiasi sih buat keberanian Laras buat pidato di depan seluruh penjuror sekolah, dan mau mengakui kesalahannya. Tapi balik lagi, dia gak bisa narik kata-kata bullyan yang sudah kena ke korban sebelumnya. Maksud aku di sini, dia gak bisa narik bullyan yang diterima korban kayak Dilla dan David. Makanya untuk scene ini aku ada diantara setuju dan gak setuju kalo buat dijadiin penutupan masalah ya. Soalnya kan pidatonya si Laras gak bisa juga buat cari jalan keluar masalah yang terlanjur jadi kejadian.”*



LAMPIRAN 4

TRANSKRIP WAWANCARA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Nama : Gabriella Yonathan
Usia : 21 Tahun
Domisili : Jakarta
Agama : Kristen
Profesi : Mahasiswi Jurusan Pemasaran Komunikasi
Tanggal wawancara : 28 Juli 2023
Waktu wawancara : 16:30 – 17:04 WIB
Tempat wawancara : Google meeting.
Keterangan :
C – Carien (peneliti)
GY – Gabriella Yonathan (informan)

C : "Gimana kabarnya nih, Gaby? Udah siap diwawancara kah? Aku mau wawancara kamu perihal film *Dear David* nih. Jadi aku perlu kamu buat meresepsikan pendapat kamu dari tiap *scene* yang uda aku pilih."

GY : *Kabar, baik. Saya udah siap kok untuk diwawancarai."*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C : "Okey. Scene pertama ada di durasi awal banget film *Dear David*, yaitu pas Laras, tokoh utamanya, lagi nulisin cerita fantasi seksual, dan terdapat juga adegan yang menggambarkan isi khayalan tulisan Laras tentang David. Kira-kira menurut kamu gimana?"

GY : *Menurut saya, bila mana hal yang biasanya dilakukan laki-laki yang bisa kita normalisasikan, baik dengan dia melakukan masturbasi sambil membayangkan perempuan yang dia sukai, lantas mengapa menjadi hal yang tidak patut bagi perempuan untuk melakukan hal yang sama atau identikal. Dengan kita yang tahu remaja itu sedang mengalami pubertas, rasa-rasa hormonal yang sudah meningkat, seharusnya kita bisa menormalisasi bahwa perempuan pun juga bisa merasakan hasrat seksual terhadap laki-laki."*

C : "Kemudian scene kedua ini, pas tulisan-tulisan Laras tersebar sampe ke telinga kepala sekolah. Kepala sekolah kan segera turun tangan dalam menangani kasus ini. Pihak sekolah nurunin aturan kepada murid-muridnya buat gak boleh ngunci akun sosial media mereka, dan akun sosial media setiap murid harus dipantau. Menurut kamu gimana?"

GY : *Bila mana adanya suatu potensi akan penyebaran bukti kekerasan seksual yang berkaitan dengan korban pada suatu kasus, maka lantasnya untuk pencegahan pada dampak yang lebih besar ini, menurut saya bisa dilakukan. Namun objektivitas yang dilakukan guru dan kepala sekolah ini sangatlah tidak menjamin dan kurang. Karena kenapa? Guru dan kepala sekolah ini akan mempunyai objektif dan perspektif masing-masing terhadap murid dan bila mana mereka melihat keprivasian para murid-murid ntar akan memunculkan interaksi personal yang harus dibuka dan juga bisa menimbulkan konflik yang sebenarnya tidak berkaitan terhadap kasus. Jadi mungkin pemeriksaan sosial media pribadi para siswa*



ini bisa dilakukan pada pihak ketiga saja seperti kayak pihak netral bukan dari pihak guru atau kepala sekolah dan bukan dari pihak murid. Jadi benar-benar dari pihak yang tidak berkaitan dengan institusi pendidikan.”

C : Selanjutnya, menurut kamu soal scene Dilla dipaksa ngaku sebagai pelaku. Dilla diskors dan kepala sekolah nyita handphone Dilla. Bahkan kepala sekolah bilang sesuatu yang merujuk kepada penampilan Dilla dan menyuruhnya untuk introspeksi diri, bagaimana?”

GY : *”Pihak sekolah ini tidak patut ya atau sangat tidak efektif. Pihak sekolah ini melakukan pengecekan dari ponsel pribadi setiap siswa karena perspektif dari guru ini pasti akan berubah baik secara institusi atau baik secara personal dan seharusnya dari pihak guru lebih terbuka dengan pandangan bahwa dengan kita menggunakan sesuatu itu bukan berarti perilaku kita melenceng atau tidak sesuai dengan moral. Namun dengan pihak guru yang mempunyai perspektif yang sempit itu mengindikasikan bahwa mereka bukanlah orang yang tepat untuk menangani kasus terhadap kasus berunsur seksual tersebut.”*

C : Okey, lanjut lagi, scene berikutnya. Scene setelah Laras udah ketahuan sebagai pelaku. Laras kan dateng ke sekolah, dan tiba-tiba semua orang melihatnya dengan berbeda. Terutama teman-teman sekelasnya yang mulanya ngatain Dilla, kini berbalik mencemooh Laras. Si Laras ini bahkan dicap oleh temannya sebagai ketua osis yang diem-diem mesum otaknya. Lantas, jadinya tanggapan kamu gimana?”

GY : *”Lantasnya lagi mengapa kita harus mengekspektasikan seseorang berpakaian atau berperilaku itu bisa mengindikasikan bahwa mereka tidak mempunyai hasrat seksual. Karena mereka pun juga remaja dan mereka juga pasti mengalami masa pubertas dan bisa mempunyai hasrat seksual jadi selantasnya kita tidak boleh menghakimi seseorang dari kehidupan pribadinya dengan bagaimana dari dia terlihat dan dengan fisiknya. Namun bila*



mana suatu pelaku melakukan hal yang merugikan orang lain, itulah konsekuensi yang harus ditanggung oleh pelaku dan kita pun tidak bisa mengontrol bagaimana orang lain bisa mengatakan hal-hal tersebut terhadap kita. Baik hal buruk atau hal baik. Kadang kita melakukan hal baikpun juga dikatakan hal buruk. Lantasnya bila kita melakukan hal buruk, itu menjadi konsekuensi yang harus ditangani pelaku dan berharap bahwa pelaku ini bisa mendapatkan pelajaran yang baik untuk kedepannya dan bisa konsolidasi dengan korban terkait.

C. Pertanyaan terakhir buat Gabriella, kali ini scene pidato Laras. Ini scene di durasi 1 jam 45 menit. Kira-kira tanggapan kamu gimana, terutama soal pidato Laras, ya?

GY : "Saya mempunyai setuju dan ketidaksetujuan pada pelaku yaitu Laras yang memberikan pidato dikarenakan yang dilakukan pada Laras ini bukan seratus persen benar dikarenakan orang yang terkaitpun juga merasakan terobjektifikasi dengan tulisan-tulisan fantasi yang bersifat seksual. Tulisan tersebut bila mana dalam bentuk publik dan semua orang bisa melihat, yah itu bisa menjadi hal yang sama yaitu merugikan. Bila mana itu privasi, itu akan menjadi suatu hal yang seorang pelaku pun bisa respect. Tapi tergantung lagi apakah pelakunya itu buka secara publik untuk tulisannya atau tidak. Bila misalkan privat yah lantasnya bahwa institusi ini bisa memberikan hukuman tidak hanya bagi pelaku yang menggunakan foto pribadi tanpa sepengetahuan dari korban, namun juga dari orang yang menyebarkan pada hal-hal interpersonal dari si pelaku tersebut."

Hak Cipta Militer IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 5

TRANSKRIP WAWANCARA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Nama : Abigail Victoria
Usia : 20 Tahun
Domisili : Balikpapan
Agama : Kristen
Profesi : Mahasiswi Jurusan Psikologi
Tanggal wawancara : 27 Juli 2023
Waktu wawancara : 20:00 – 20:22 WIB
Tempat wawancara : Google meeting.
Keterangan :

C – Carien (peneliti)

AV – Abigail Victoria (informan)

C : "Hai, Abi! Boleh perkenalan dulu mungkin sedikit tentang kamu?"

AV : "Hai juga Kak Carien! Ya, nama saya Abigail Victoria, usia 20 tahun, dan lahir di Balikpapan."

C : "Okey Abigail, aku mau tanya pendapat kamu tentang film *Dear David*. Kamu udah nonton filmnya kan?"

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



AV: "Oh ya, kak. Udah kok."

C: "Nah untuk ketentuan jawabnya, aku pengen denger resepsi kamu. Jadi sekiranya kamu juga punya pengalaman, siapa tahu kan, bisa kasih pendapat kamu lebih deep lagi berdasarkan latar belakang kamu juga."

AV: "Boleh, boleh, kak."

C: "Untuk pertanyaan pertama, aku mau nunjukkin scene pas Laras lagi nulisin cerita fantasi seksual, dan terdapat juga adegan yang menggambarkan isi khayalan tulisan Laras tentang David. Bagaimana penerimaan kamu?"

AV: "Kalo menurut saya sendiri, wajar. Perempuan kan juga boleh ngebayangin laki-laki yang dia suka, sama seperti laki-laki boleh ngelakuin hal yang sama. Apalagi kalo dari sudut pandang seorang penulis, wajar lah untuk Laras dan perempuan secara umum untuk ngayain ceritanya sendiri."

C: "Okey. Untuk pertanyaan kedua, pas tulisan-tulisan Laras tersebar dan kepala sekolah sampe tahu. Kepala sekolah kan ikut menangani kasus ini. Pihak sekolah ngasih aturan kepada murid-muridnya buat gak boleh ngunci akun sosial media mereka, dan akun sosial media setiap murid harus dipantau. Menurut kamu gimana?"

AV: "Sosmed kan jelas-jelas sifatnya pribadi. Segala hal yang pribadi, sifatnya udah pasti privasi. Aneh banget sewaktu saya nonton scene ini, jujur aja, dibuat gak habis pikir. Saya sih nggak akan mau nurutin peraturan sekolah yang seperti itu."

C: "Selanjutnya aku nunjukkin scene ini, kamu pasti tahu kalo Dilla dipaksa ngaku sebagai pelaku. Dilla diskors dan kepala sekolah nyita handphone Dilla. Bahkan kepala sekolah bilang sesuatu yang agaknya nyindir kepada penampilan Dilla dan menyuruhnya untuk introspeksi diri, menurut kamu gimana?"



AV : “Hm, saya pernah denger kata-kata dari salah satu dosen psikologi, kalo sebuah lingkungan diskriminatif mampu memberikan pengaruh buruk buat kesehatan mental seseorang. Makanya saya nggak bisa menerima cara pihak kepala sekolah nuduh Dilla ini.

Apalagi Dilla dituduh cuma karena ia berpakaian terbuka ya. Film ini jadi kayak ngeganggu lingkungan masyarakat Indonesia masih suka diskriminatif terhadap penampilan wanita. Mentang-mentang Dilla penampilannya terbuka, seperti mengikuti style kebarat-baratan, langsung dituduh seperti itu. Selanjutnya di film ini kan saya sudah nonton sampat habis, imbasnya bener aja Dilla juga jadi sempatt terganggu kesehatan mentalnya, karena dia jadi stress sendiri waktu diskors.”

C : ”Diskriminatif penampilan ya, bener juga sih. Okay, next, aku mau tunjukkin scene ketika Laras dateng ke sekolah, dan tiba-tiba semua orang melihatnya dengan pandangan berbeda. Itu karena rupanya Laras akhirnya ketahuan semua orang bahwa dia ini pelaku sebenarnya. Teman-teman sekelasnya Laras yang sempet mencemooh Dilla, kini berbalik mencemooh Laras meski yang awalnya gak pernah expect pelakunya Laras. Si Laras ini bahkan dicap oleh temannya sebagai ketua osis yang diem-diem mesum otaknya. Tanggapan kamu gimana?”

AV : “Nah, kan. Kayak yang saya bilang sebelumnya, lingkungan kita ini masih diskriminatif penampilan ke cewek. Mereka sendiri yang asal beri penilaian terhadap Dilla dan Laras berdasarkan penampilan. Tapi emang sulit juga, karena kan budaya bullying dan gossip masih banyak ya. Intinya saya sih gak setuju perilaku temen-temen sekolah Laras karena jadi seperti, hm, bisa dibilang ngelesatriin budaya bullying dan gossip.”

C : ”Okey, untuk pertanyaan terakhir, gimana tanggapan kamu dari pidatonya Laras di scene ini?”



AV : *"Saya suka pidato Laras di scene ini ya. Penonton jadi kayak diajak buat liat dari kaca mata Laras, remaja perempuan yang, yah, juga bisa bandel. Namanya remaja bisa jatuh cinta, bisa punya gairah. Pas Laras juga berani bilang, ranah pribadi tai kucing di sekolah ini, itu menurut saya bentuk sindiran juga buat kebanyakan sekolah di Indonesia, ya. Intinya saya jadi paham dan nangkep satu pesan dari film ini. Yaitu, jangan otak-atik privasi orang. Sorot utama pelaku sebenarnya kan juga si Arya yang bikin adanya masalah di film ini. Bener kata Laras, emangnya dia salah buat punya gairah? Nggak kan."*

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 6

TRANSKRIP WAWANCARA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Nama : Mutiara Jihad
Usia : 23 Tahun
Domisili : Karawang Barat
Agama : Islam
Profesi : Koreografer/ Pelatih Tari
Tanggal wawancara : 1 Agustus 2023
Waktu wawancara : 11:00 – 11:30 WIB
Tempat wawancara : Google meeting.
Keterangan :

C – Carien (peneliti)

MJ – Mutiara Jihad (informan)

C : "Hai, Yara. Gimana kabarnya nih? Seneng banget bisa wawancara kamu. So, langsung aja ya kita mulainya dari kamu perkenalan diri dulu."

MJ : *Baik, baik banget. Aku juga seneng bisa jadi narasumber kamu, Carien. Ekhm, oke, nama aku Mutiara Jihad, asal dari Karawang Barat. Bisa dibilang Karawang ini rumah aku ya, tapi hidup aku sering pindah-pindah kota sejak SMA."*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C : "Oh ya, berarti suka pindah-pindahnya gak cuma pas kerja?"

MJ : "Justru sekarang setelah jadi koreografer, aku jadinya lebih nomaden lagi, hahaha."

C : "Wih berarti kayaknya kamu punya pengetahuan yang cukup luas ya, biasanya kan orang yang sering pindah-pindah gitu."

MJ : "Ah, nggak juga kok."

C : "Oke, kalo gitu aku minta pendapat kamu tentang film *Dear David* nih. Kamu kan udah nonton filmnya. So, pertama-tama aku mau nunjukkin *scene* ini. Pas Laras sedang nulis cerita tentang fantasi seksualnya terhadap David. Menurut kamu, gimana? Apakah wajar atau nggak untuk diterima kamu?"

MJ : "Menurut aku sih *scene* ini masih wajar-wajar aja. Karena kenapa harus dibedakan kayak, apakah wajar perempuan membayangkan laki-laki yang dia suka secara seksual. Karena laki-laki kan juga suka kayak gitu. Bahkan nih, kalo misalnya waktu jaman dulu suka ada majalah-majalah dewasa. Kayak tau lah itu dibeli sama cowok buat apa. Kenapa perempuan harus dipertanyakan pantes nggak sih perempuan kayak gitu? Perempuan kan juga manusia seperti laki-laki. Apa lagi ini masih dalam ranah khayalan dia dan disalurkan juga sebagai cerita."

C : "Selanjutnya, *scene* kedua yang mau aku tunjukkin pas di bagian setelah tulisan Laras kesebar dan kepala sekolah mengetahui berita itu. Kepala sekolah turun tangan dan ngasih peraturan ke muridnya untuk gak boleh mengunci akun sosmed mereka agar bisa dipantau. Nah, kalo *scene* ini, penerimaan kamu gimana?"

MJ : "Untuk tindakan sekolah yang seperti ini dalam menanggapi kasus tulisannya si Laras ini, aku juga menentang ya. Karena kalo misalnya saat itu kayak razia hape. Razia hape aja nggak boleh dibuka-buka. Nah ini dia minta sosmed. Aduh, itu kan udah masuk privasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bener-bener privasi banget gitu loh, dan menurutku juga sebenarnya gak salah si penulis ini menulis cerita seperti itu. Yang salah adalah kenapa itu bisa tersebar di sekolah, dan sampe bikin masalah. Tapi tindakan sekolah yang jadi ngeganggu privasi banyak orang, ngeganggu privasi semua muridnya kayak gitu juga ya gak bener gitu.

Menurut aku sih ya, kalo bisa justru sekolah menanggapi atau menindaknya kalo emang beneran mau dicari orang yang nulisnya ini, yah jangan terlalu jadi yang gembor-gembor gimana gitu. Justru mereka harusnya lebih menenangkan anak-anak, terus gimana caranya masalah ini gak terus-terusan booming di kalangan masyarakat. Karena yang kasihan itu si korban yang ada di dalam tulisan itu kan. Dia bakalan ngerasa malu. Jadi gimana caranya itu teredam, terus cari siapa penulisnya. Ketika udah ketemu pun harusnya jangan sampe murid-murid pun tau. Sebisa mungkin sesedikit orang aja yang tau. Karena si penulis ini mau gimapun punya bakat menulis. Jadi ketimbang hukuman, dia lebih butuh bimbingan.”

C : ”Jadi penerimaan kamu di *scene* kedua itu ada di posisi oposisi ya. Oke, lanjut, *scene* ketiga di bagian, ketika Dilla dipaksa ngaku sebagai pelaku. Dilla diskors dan kepala sekolah nyita handphone Dilla. Bahkan kepala sekolah bilang sesuatu yang nyindir penampilan Dilla dan menyuruhnya untuk introspeksi diri, menurut kamu gimana?”

MJ : Nah jujur, aku di sini yang paling sebel banget. Kenapa seorang kepala sekolah bisa-bisanya nuduh muridnya jadi penulis cerita seksual hanya karena dia suka pake baju seksi di sosial media. Apa hubungannya pake baju seksi sama otak mesum coba? Emang sih, mungkin orang-orang yang otak mesum rata-rata suka ngeliat yang seksi-seksi. Tapi pake baju seksi nggak ada hubungannya sama itu gitu. Sama aja kayak, dalam hal ngedance aja



ya, semisal aku lagi ngelakuin K-POP dance cover. Nggak ada salahnya buat pake baju yang sesuai tema dan berkostum agak terbuka. Toh sesuai juga sama tempatnya.

Kemudian, apalagi sampe dipaksa buat ngaku, dipaksa buat nulis permintaan maaf. Aduh parah banget sih. Karena bukan si Dilla kan yang nulis. Tapi si Dilla udah harus tertuduh dengan gak enak, ditambah tindakan dia sering posting pake baju seksi dan penampilannya disangkutpautin ke permasalahan yang bukan dirinya buat. Parahnya lagi pasti ada sanksi sosial yang dialami si Dilla juga kan. Karena temen-temennya taunya kan si Dilla nih yang nulis cerita Dear David. Jadi aku gak setuju banget, kasihan si Dilla ini terpojokkan loh.”

C : “Selanjutnya, scene keempat ini scene pas setelah akhirnya semua orang tahu ya kalo pelakunya adalah Laras. Ini juga membalikkan keadaan di mana orang-orang yang mulanya mencemooh Dilla, kini mencemooh Laras sebagai si Ketua Osis yang diam-diam berotak mesum. Tanggapan kamu gimana kira-kira?”

MJ : “Jujur aku disini kayak seneng ya. Bukan seneng sih, lebih ke lega gitu. Si Laras akhirnya dapet sanksi sosial dari temen-temennya, dia dicemooh abis-abisan kayak gitu. Bukan karena Laras seorang perempuan dan dia menulis cerita seksual ya, tapi karena dia membiarkan temannya, si Dilla, yang udah jelas-jelas dia tahu bukan pelaku dari masalah ini. Tapi dia ngebiarin Dilla nanggung hukuman yang seharusnya dia yang nanggung. Yah, lebih ke lo pantes deh Laras dapet cemooh kayak gitu. Dan yang bikin lega lagi, semoga aja dari kejadian ini orang-orang dan guru-guru di sekolah itu sudah tidak ngecap lagi perempuan yang dalam tanda kutip kelihatan liar dengan kenakalan-kenakalan yang liar juga. Toh ini loh terbukti, remaja perempuan yang kelihatan alim aja bisa melakukan kenakalan seperti itu juga.”

C : “Scene terakhir, kamu pasti tahu ini. Laras berpidato di depan sepenjuru sekolah, dan isi pidatonya itu menurut kamu gimana?”



MJ : "Di sini aku suka banget sama pidatonya Laras, karena seenggaknya dia udah mengutamakan untuk minta maaf ke temen-temennya dulu. Terutama sama Dilla ya. Dan di sini juga dia berani menentang atas tindakan sekolah yang tidak adil. Karena emang bener harusnya si Arya yang dihukum lebih berat. Arya udah merusak privasi orang lain, mengambil barang yang bukan haknya dan menyebarkan kegaduhan itu sampai terjadi seperti ini. Kan korbannya juga jadi banyak gitu loh. Kalo pun nggak ada Dilla yang dituduh, udah jelas juga korbannya ada dua. Yaitu, David dan Laras. David ini bisa dibilang bukan korbannya Laras, melainkan korbannya Arya. Kenapa dia sebarluasin hal itu gitu? Dan untuk pihak sekolah juga yang nggak menghargai privasi murid-muridnya, kayak apa ya, bisa dibilang pihak sekolah terlalu arogan gitu. Kemudian kalo misalnya itu dibalik, yang penulisnya itu laki-laki, apakah akan sama juga cemoohnya? Kita gak tau ya. Tapi yang sudah-sudah, biasanya perempuan kalo udah terkait hal gairah seksual kayak gini, kayak kenceng banget sanksi dari sosialnya ya. Jadi di sini aku suka banget sih, pas Laras menegaskan kalo itu hak dia dan dia bilang, emangnya salah?"

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 7

TRANSKRIP WAWANCARA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama : Rena Dwi Rengganish

Usia : 24 Tahun

Domisili : Sumedang

Agama : Islam

Profesi : Wiraswasta

Tanggal wawancara : 1 Agustus 2023

Waktu wawancara : 21:00 – 21:25 WIB

Tempat wawancara : Google meeting.

Keterangan :

C – Carien (peneliti)

RDR – Rena Dwi Rengganish (informan)

C : "Halo! Makasih ya udah mau luangin waktu kamu buat wawancara. Ayo kita mulai. Kamu bisa perkenalan diri sekaligus ceritain sedikit tentang diri kamu."

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



RDR : "Hai, saya Rena. Umur 24, lahir di Kuningan. Tapi gedanya sih di Sumedang, dan netap di Sumedang sampai sekarang. Kesibukan saya sekarang ini sih, lagi coba buka usaha makanan kecil-kecilan di depan rumah saya.

C : "Oke, Rena, makasih udah perkenalan diri. Jadi, aku mau wawancara kamu tentang film *Dear David*. Kamu udah nonton filmnya kan? So, aku mau nunjukkin beberapa potongan *scene* dari film *Dear David*, dan aku butuh pendapat kamu berdasarkan yang udah diresepsikan kamu gimana, dan penerimaan kamu seperti apa, itu yang aku butuhkan."

RDR : "Oh iya, oke. Boleh, boleh."

C : "Potongan *scene* yang pertama, ini bagian awal baru mulai banget pas Laras lagi ngayalin cerita yang ditulisnya tentang David, cowok yang disukainya. Gimana tanggapan kamu?"

RDR : "Menurut pendapat saya pas liat *scene* ini, gak ada salahnya buat berkhayal sih. Tapi semisal ngayalannya ke ranah yang seksual agak gimana ya. Saya aja waktu nonton filmnya jujur, agak terganggu, karena saya sendiri gak pernah kayak gitu ya sebelumnya. Ditambah baru mulai film udah langsung ditunjukkinnya *scene* kayak gitu. Apalagi di dunia nyata, bagi saya mau cewek atau cowok kalo ngayalin hal berbau seksual gitu termasuk sesuatu yang cukup melenceng."

C : "Oke, selanjutnya, *scene* pas tulisan Laras udah kesebar dan kepala sekolah tahu. Kan di sini pihak sekolah langsung buat aturan untuk pemantauan sosmed. Jadi murid-murid diperintahkan untuk tidak boleh mengunci akun pribadi mereka."

RDR : "Menurut saya, pihak sekolah sebenarnya gak punya hak untuk ngubek privasi setiap murid. Karena itu udah merupakan campur tangan juga. Dan menurut saya salah sih, mengunci atau nggak sosmed itu kan hak kita."

Hak cipta milik Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C : "Next, scene ketika Dilla jadi dituduhkan sebagai pelaku. Dilla diskors dan kepala sekolah menyita handphone pribadi Dilla. Bahkan kepala sekolah juga ngucapin komentar gak langsung tentang penampilan Dilla, dan menyuruhnya untuk introspeksi diri. Menurut kamu bagaimana?"

RDR : "Kepala sekolah di sini kayak fitnah. Aku sendiri gak suka karena meskipun penampilan Dilla seperti itu, harusnya gak boleh dihakimin. Di agama pun pasti melarang fitnah. Kalo di Islam, fitnah juga lebih kejam dari pembunuhan. Jadi aku gak setuju untuk ngefitnah Dilla cuma karena tampak luarnya aja."

C : "Benar juga sih, kepala sekolah secara gak langsung melakukan fitnah. Nah, lalu, di scene berikutnya ini, keadaan udah berbalik. Orang-orang yang awalnya mojokin dan mencemooh Dilla, jadi ke Laras. Soalnya udah ketahuan si Laras ini jadi pelaku sebenarnya. Menurut kamu gimana?"

RDR : "Wajar sih dan pantes Laras dapetin cemooh dari orang disekiatrnya. Soalnya dari awal kan emang salah dia juga ngayalin dan nulis cerita seksual tentang teman sendiri, itu juga udah melenceng kan."

C : "Oke, jadi begitu ya pendapat Rena. Oke, terakhir, aku mau tanya pendapat kamu soal pidato Laras. Menurut kamu gimana?"

RDR : "Nggak setuju sih, soalnya yang dilakuin Laras dari awal aja ngayalin dan nulis cerita kotor tentang orang yang disukanya udah termasuk ke pelecehan. Emang sih tiap orang juga punya hak kayak yang Laras bilang, tapi kalo ngarah ke pelecehan beda lagi ceritanya. Meskipun Laras gak minat nyebarin, itu juga salahnya dia kenapa nulis cerita kayak gitu. Kecuali yang pidatonya Laras tentang privasi gak diperhatiin di sekolah ini, dan emang banyak aturan-aturan gak jelas, saya setuju. Karena sekolah terlalu ikut campur tangan kalo itu mah."

Her cipi milk: IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



LAMPIRAN 8

TRANSKRIP WAWANCARA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Nama : Jingga Kamila
Usia : 24 Tahun
Domisili : Surakarta
Agama : Islam
Profesi : Dokter Hewan
Tanggal wawancara : 2 Agustus 2023
Waktu wawancara : 18:00 – 18:30 WIB
Tempat wawancara : Google meeting.
Keterangan :
C – Carien (peneliti)
JK – Jingga Kamila (informan)

C : "Halo, Jingga! Thanks ya, udah luangin waktu kamu buat jadi narasumber aku."

JK : "Halo! Ah, gapapa kok. Saya justru seneng bisa bantu kamu."

C : "Okey, kamu bisa perkenalin diri dulu, silakan."

JK : "Baik. Nama saya Jingga Kamila. 24 tahun. Lahir dan besar di Kota Surakarta, atau orang-orang taunya Solo, ya. Terus, profesi saya sebagai dokter hewan di sebuah pet shop."

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C : "Baik, Jingga. Aku mau wawancarai kamu, dan aku ingin lihat bentuk penerimaan kamu tentang film *Dear David*. Aku mau tunjukin *scene* pertama dulu, yaitu pas

Laras lagi nulis cerita tentang fantasi seksualnya terhadap David. Menurut kamu hal itu gimana?"

JK : *"Lazim banget ya. Hm, scene ini nunjukkin perilaku remaja sebenarnya, diusia-usia ini memang pasti punya hasrat atau gairah yang di mana, dia tuh punya rasa ingin tahu yang besar, bahkan ingin menuangkannya. Di sini konteksnya yang saya bilang, remaja ya. Jadi baik perempuan atau laki-laki, remaja memiliki hak dan kesetaraan merasakan hal tersebut. Terus, lagi pula, Laras kan cuma menuangkannya untuk konsumsi pribadi. Toh, dia gak ada keinginan buat nyebarin tulisan-tulisannya. Jadi, yah, gak ada masalah."*

C : "Selanjutnya, *scene* kedua, gimana menurut kamu pas cerita *Dear David* yang ditulis Laras tersebar. Kan, kepala sekolah sampe tahu tuh. Nah, menurut kamu gimana dengan adanya peraturan yang diturunin kepala sekolah juga, kan sosmed murid-murid gak boleh diprivasi lah. Gimana?"

JK : *"Adegan ini tuh, saya gak setuju pas lihatnya. Pengajar yang bergerak dibidang pendidikan gak layak ngambil tindakan sampe ke ranah kayak gitu, ya. Maksudnya, ranah yang ngeganggu privasi ini. Kita semua pasti tahu gimana sosmed itu gak bisa sembarangan, karena nilainya termasuk barang pribadi. Pernah beberapa bulan lalu, saya punya pengalaman dipaksa oleh pasien saya, dia maksa banget minta akun instagram pribadi saya. Alesannya buat bisa hubungi saya lah kalo kucingnya sakit, atau mau bikin jadwal. Padahal kan bisa di WhatsApp Business cukup gitu, kenapa harus Instagram juga? Hal kecil gitu aja saya terganggu banget ya. Makanya saya gak bisa bayangin kalo sekolah di tempat yang ada aturan kayak gitu, huft."*



C : "Okey, kali ini aku mau tanya pendapat kamu di *scene* ketiga yang aku pilih ini.

Kamu pasti tau bagian pas kepala sekolah menuduhkan Dilla, memojokkannya, bahkan ngucapin kata-kata yang merujuk komentarin penampilan Dilla. Menurut kamu gimana?"

JK : *"Kalo kejadian kayak gini beneran ada, bisa dituntut ke jalur hukum loh si kepala sekolah. Soalnya ini juga termasuk penistaan nama baik, apalagi ucapan si kepala sekolah mengarah seolah tuduhannya karena salah Dilla yang gak bisa introspeksi diri dari cara berpakaian dan tampil."*

C : "Baik, jadi menurut kamu hal tersebut termasuk penistaan nama baik ya. Next, kalo *scene* ketika Laras udah ketahuan sebagai pelaku. Kan banyak orang yang pada mencemooh Dilla, sekarang jadi mencemooh Laras. Bahkan ada yang ngatain Laras ketua osis berotak mesum. Menurut kamu gimana?"

JK : *"Kan Dilla sempet nanggung kebencian dan cemooh yang lebih parah malahan ya, makanya Laras mungkin pantes-pantes aja kena juga. Tapi yang nerka-nerka dan menyangka Dilla pelakunya kan mereka sendiri. Terus gak expect ternyata, Laras. Dan ujung-ujungnya ngatain Laras juga. Gak bisa dibenarkan juga sih kalo sampe Laras dikatain sebagai cewek ketua osis yang diam-diam mesum."*

C : "Terakhir, menurut kamu gimana soal pidatonya Laras di *scene* ini?"

JK : *"Laras punya keberanian yang patut diacungi jempol ya di sini. Gak semua orang punya keberanian buat buka suara, dan kasih pendapatnya loh. Meskipun dari awal film, masalah-masalah yang timbul juga dari kecerobohnya, terus Laras apes aja malah ketemu oknum gak bertanggungjawab yang nyebarin ceritanya. Lalu, adanya aturan-aturan pihak sekolah yang ngeganggu privasi cuma buat cari pelaku. Kayaknya semua yang terjadi dan dilewati si tokoh utama Laras ini sebenarnya buat dia ngelewatin fase remajanya*

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menuju dewasa. Laras juga gak usah pake topeng lagi buat ngehadapin masalah, baik di depan David, Dilla, teman-teman sekelasnya, atau bahkan guru dan kepala sekolah. Saya harap sih, masyarakat luas juga belajar dari film ini supaya bisa memaklumi dan mau membimbing remaja-remaja perempuan di luar sana, yang mungkin aja punya problem seperti Laras.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 9

TRANSKRIP WAWANCARA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama : Grace Kumala Dewi

Usia : 21 Tahun

Domisili : Ambon

Agama : Katolik

Profesi : Sales Promotion Girl

Tanggal wawancara : 30 Juli 2023

Waktu wawancara : 19:00 – 19:30 WIB

Tempat wawancara : Google meeting.

Keterangan :

C – Carien (peneliti)

GKD – Grace Kumala Dewi (informan)

C : "Halo, Grace. Silakan perkenalan diri dulu dan ceritain sedikit tentang kamu?"

GKD : "Halo! Nama saya Grace Kumala Dewi. Saya asalnya dari Ambon. Dari habis lulus SMA saya tidak berkuliah, tapi langsung kerja sebagai SPG, dan masih sampai detik ini saya menjadi SPG. Cuma emang udah beberapa kali pindah tempat kerja aja."

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C : "Okey, Grace. Makasih udah perkenalin diri kamu. Jadi di wawancara ini aku mau tanya pendapat kamu tentang film *Dear David*. Kamu kan udah nonton filmnya, so, langsung aja *scene* pertama ini. Laras yang lagi ngayalin David dalam ceritanya dan nulis fantasi seksual tentang dirinya dan David. Menurut kamu gimana?"

GKD : *"Wajar banget. Sama halnya seperti laki-laki, perempuan juga punya hak untuk bisa berkhayal dan memiliki gairah seksual. Jadi, saya nggak ada menentang scene ini sama sekali, justru sangat setuju karena film ini berani mengangkat sudut pandang perempuan dalam hal sensitif seperti ini."*

C : "Okey, jadi kamu mewajarinya ya. Terus *scene* kedua, ini pas cerita-ceritanya Laras udah tersebar, dan kepala sekolah tahu. Kan kepala sekolah nurunin aturan soal sosmed gak boleh dikunci supaya bisa dipantau. Menurut kamu gimana?"

GKD : *"Saya gak suka banget dengan cara pihak sekolah ini. Ketika saya lihat scene ini, saya langsung keinget sewaktu saya bekerja di perusahaan lama. Customer saya banyak yang maksa minta WA saya, dan rasanya emang risih banget. Apalagi mereka mintanya dengan alasan kalo dikasih WA baru mau beli produk saya. Ngeganggu privasi banget."*

C : "Okey, berikutnya aku mau tanya pendapat kamu soal *scene* di mana Dilla dituduh jadi pelaku oleh kepala sekolah. Di sini Dilla kan juga dikomentari buat introspeksi diri oleh kepala sekolah. Menurut kamu gimana?"

GKD : *"Wah, gak setuju ya. Seolah perempuan dinilai dari pakaiannya. Tidak pantas ya bagi saya, seorang kepala sekolah nilai muridnya seperti itu. Apalagi harusnya sesama perempuan bisa saling paham. Saya soalnya juga pernah punya pengalaman dikomentari alus kayak gini soal baju saya, lagi-lagi customer saya. Customer perempuan pula. Padahal saya pake baju gitu karena tuntutan pekerjaan. Emang kayaknya ibu-ibu yang pemikiran kolot pada suka komentar kayak gitu ya."*

Hak cipta milik IBI Kie (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C : "Nah, bicara soal komentarin pakaian. Selanjutnya kan, di sini akhirnya pada tahu ya pelakunya itu Laras. Banyak orang yang gak *expect* gitu kalo pelakunya ketua osis mereka sendiri. Jadi Laras pun kena dicemooh sebagai ketua osis yang otaknya mesum. Menurut kamu gimana?"

GKD : *"Hm, yang awalnya banyak pada ngatain Dilla yang kelihatan nakal, kini ngatain Laras yang anak alim tapi diam-diam mesum. Saya nggak setuju sama perbuatan yang dilakukan teman-teman sekolah Laras di scene ini. Soalnya, sama aja kayak kebanyakan masyarakat Indonesia banget ya yang suka komentarin orang lain dari covernya."*

C "Terakhir, aku mau tahu pendapat kamu nih soal pidato Laras. Menurut kamu gimana?"

GKD : *"Dari yang awalnya emosi banget sama Laras, saya jadi senang karena dia akhirnya ucapin pidato bijak. Seenggaknya, si Laras ini udah berani ngelawan keadilan hak murid-murid dari pihak sekolah dan juga minta maaf secara langsung ke David dan Dilla. Jadi, saya sangat suka scene ini kok."*

- Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 10

TRANSKRIP WAWANCARA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama

: Claudy Teresa

Usia

: 19 Tahun

Domisili

: Depok

Agama

: Kristen

Profesi

: Mahasiwi jurusan Desain Mode

Tanggal wawancara

: 3 Agustus 2023

Waktu wawancara

: 15:00 – 15:30 WIB

Tempat wawancara

: Google meeting.

Keterangan

:

C – Carien (peneliti)

CT – Grace Kumala Dewi (informan)

C : "Halo, Claudy, silakan perkenalan diri kamu dulu."

CT : "Halo juga Kak Carien! Ya, siap. Nama saya Claudy Teresa. Umur 19. Lahir di Jakarta, tapi saya dari kecil sampe gede tinggal di Depok. Dan, saya lagi kuliah di Kampus Polimedia Kreatif jurusan Desain Mode."

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C : "Baik, aku mulai mau wawancara kamu ya. Jadi aku butuh pendapat kamu tentang film *Dear David*. Kamu pasti tau *scene* pertama ini. Baru banget mulai kan Laras lagi nulis cerita sambil ngayalin cowo yang dia suka. Ceritanya itu berbau tentang seksual. Menurut kamu gimana?"

CT : *Kalo dari sudut pandang saya pribadi sih scene ini wajar ya. Soalnya perempuan juga punya hak buat ngebayangin cowok yang dia suka. Sama aja kayak cowok yang suka ngebayangin cewek yang dia suka. Apalagi film ini kan dari sudut pandang si Laras yang nulis cerita. Wajar banget penulis ngayalin ceritanya sendiri."*

C : "Oke, kalo *scene* ini, menurut kamu gimana? Ini pas kepala sekolah tau berita ada cerita *Dear David* yang tersebar dan kepala sekolah cari tau siapa pelakunya. Kan kepala sekolah juga bikin aturan tuh soal gak boleh kunci sosmed dan murid harus kasih tau sosmed mereka apa."

CT : *"Wah ini saya gak setuju banget sih. Sosmed kan sifatnya pribadi banget ya. Pihak sekolah harusnya gak boleh minta sosmed muridnya kayak gitu. Bagi saya, orangtua sendiri aja gak boleh terlalu ngulik isi sosmed anaknya. Remaja kan juga butuh privasi. Apalagi ini kepala sekolahnya yang bisa dibilang orang luar."*

C : "Selanjutnya, *scene* pas Dilla kena tuduhan dari kepala sekolah, bahkan kepala sekolah ini mengomentari penampilan Dilla secara halus. Menurut kamu gimana?"

CT : *"Jujur pas saya nonton film *Dear David* dan liat scene ini, agak miris sih. Kepala sekolah dari awal udah nuduh Dilla cuma gara-gara isi sosmednya sering pake baju seksi. Saya sendiri nganggep kalo tiap pakaian itu punya nilai seni dan tidak memandang gender. Jadi kalo ada orang lain nilai seseorang dari style bajunya, waduh, salah besar sih. Contohnya sama aja kayak orang yang tampilannya nerd, tapi belum tentu kutu buku. Cuma*

terlanjur tersebar jadi ngerugiin banyak pihak deh. Balik lagi, saya setuju kalo yang salah itu yang nyebarin. Bukan Larasnya.”

8 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





LAMPIRAN 11

TRANSKRIP WAWANCARA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Nama : Keukeu Kania Sari
Usia : 22 Tahun
Domisili : Garut
Agama : Islam
Profesi : Mahasiwi jurusan *Public Speaking*
Tanggal wawancara : 4 Agustus 2023
Waktu wawancara : 16:30 – 17:00 WIB
Tempat wawancara : Google meeting.
Keterangan :

C – Carien (peneliti)

KS – Keukeu Kania Sari (informan)

C : "Halo, Keukeu. Silakan perkenalan diri kamu.

KS : "Baik, nama saya Keukeu Kania Sari. Asal dari Garut. Kesibukan sekarang lagi kuliah jurusan *public speaking*. Terus juga, usia saya 22 tahun."

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C : "Keukeu, aku mau wawancara kamu tentang film *Dear David*. Menurut kamu gimana pendapat dan penerimaan kamu soal *scene* pertama, pas Laras lagi ngayalin David dalam ceritanya dan nulis fantasi seksual tentang dirinya dan David?"

KS : "Hm, Laras ini kan masih anak SMA ya. Jaman putih abu-abu, kita semua tahu sendiri paling berkesan. Masa-masa pubertas, mulai suka pacaran, bahkan sometimes ada yang suka pengen coba-coba. Saya sih justru lebih setuju yang kayak Laras ini ya. Dia nyalurin hasratnya dalem bentuk cerita aja. Kita juga tahu pastinya banyak kenakalan remaja yang lebih parah dari si Laras ini. Jadi saya lebih setuju kalo remaja, mau perempuan atau laki-laki, itu keep sendiri gairahnya dari pada ngelewatin bates, apalagi jangan sampe ngelakuin hal yang lewat dari batesnya norma dan agama."

C : "Oke, selanjutnya, *scene* kedua, ini pas kepala sekolah tahu ada cerita *Dear David* yang tersebar dan kepala sekolah cari tahu siapa pelakunya. Kan kepala sekolah juga bikin aturan buat muridnya, untuk gak boleh kunci sosmed dan murid harus kasih tau sosmed mereka apa."

KS : "Hmm, menurut saya sosial media hal yang privasi. Tidak wajar jika guru berani sekali untuk ikut campur membuka privasi siswanya. Walaupun ada masalah, harusnya carijalan keluar lain yang tidak ganggu ranah privasi orang lain."

C : "Berarti bagi kamu hal tersebut udah ganggu ranah privasi ya. Nah, *next scene* ketika Dilla dituduh, dikenai skors, hape nya disita, bahkan kepala sekolah menyuruh Dilla introspeksi diri soal penampilannya. Perbuatan kepala sekolah ini bagi kamu bisa diterima gak?"

KS : "Saya nggak kaget lagi ya lihat yang seperti ini di dalam film. Jangankan di film, di dunia nyata sering kejadian. Sebetulnya ini menjadi bentuk sindiran juga buat masyarakat Indonesia, harusnya penonton bisa menangkap sisi ini juga. Agar supaya, yah, bisa merubah



stigma yang udah sering banget-banget ngelekat, hm, terutama di sekitar kita soal penampilan perempuan.”

C : “Oke, lanjut lagi, *scene* ketika berita Laras sebagai pelaku sebenarnya udah tersebar. Kan banyak orang yang awalnya mencemooh Dilla, sekarang jadi mencemooh Laras. Bahkan ada yang ngatain Laras ketua osis berotak mesum. Menurut kamu gimana?”

KS : “*Fifty-fifty* sih. Gimana Laras juga sejak awal salah, dalam artian salahnya dia di sini tuh udah ngebiarin sahabatnya terbebani masalah dia. Jadi ganjaran yang diterima Laras juga kok ini. Tapi bukan berarti saya membenarkan ejekan demi ejekan yang diterima Laras juga ya. Teman-temannya itu tetap tidak bisa dibenarkan.”

C : “Terakhir, *scene* ketika Laras berpidato di depan penjuror sekolah. Gimana menurut kamu? Apakah kiranya kamu udah bisa melihat atau nangkap isi pesan Laras di *scene* ini?”

KS : “Saya kurang bisa nangkep atau nerima pesan dari *scene* ini ya. Soalnya, mungkin, di sini kita para audiens di suruh lihat dari sudut pandang Laras dan kita diajak untuk ngertiin sisinya Laras. Saya paham anak muda berhak memiliki gairah. Saya juga anak muda kok. Tapi bagi saya, seandainya pun saya diposisi Laras, saya akan merasa belum cukup untuk meminta maaf. Mau secara langsung atau di depan umum. Saya pasti akan sangat memikirkan korban ya. Saya tahu gimana rasanya terkena panic attack seperti David, dan tersudutkan seperti Dilla gara-gara masalahnya Laras. Jadi semua yang sudah terjadi itu, gak bisa dihapus dari memori korban. Kita gak tahu, apakah korban akan mengalami trauma atau nggaknya. Makanya bagi saya, kalo emang mau penonton menerima sudut pandang Laras, saya rasa harus lebih detail lagi pesannya. Mungkin dengan adanya *scene* Laras menemani David ke psikolog juga bisa, atau *scene* Laras membuat suatu kampanye

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Insititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

untuk meluruskan pandangan orang lain terhadap penampilan perempuan yang bisa bantu

Dilla. **M**ungkin itu bisa lebih diterima dan dianggap impas.”

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





TRANSKRIP WAWANCARA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Nama : Desi Rindiyanti
Usia : 22 Tahun
Domisili : Bekasi
Agama : Islam
Profesi : Mahasiwi jurusan *Broadcasting*
Tanggal wawancara : 26 Juli 2023
Waktu wawancara : 14:00 – 14:30 WIB
Tempat wawancara : Perpustakaan Kampus IBI Kwik Kian Gie
Keterangan :

C – Carien (peneliti)

DR – Desi Rindiyanti (informan)

C : "Desi, makasih ya udah mau jadi narasumber aku. Kita mulai wawancara dengan perkenalan diri kamu yuk."

DR : "Oh iya sama-sama, Carien. Nama saya, Desi Rindiyanti. 22 tahun. Saya lahir di Subang, tapi besar di Bekasi, dan sampe sekarang juga tinggalnya di Bekasi. Terus, saya juga mahasiswi di kampus IBI Kwik Kian Gie jurusan ilmu komunikasi *broadcasting*."

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C : "Yak, aku mau tanya pendapat kamu nih soal *scene* pertama dulu dari film *Dear David*. Ekhm, gimana menurut kamu pas lihat *scene* Laras lagi ngayalin David dalam ceritanya dan nulis fantasi seksual tentang dirinya dan David?"

DS : *Kalo menurut saya wajar saja, karena setiap orang mempunyai pemikiran dan perasaan yang berbeda-beda juga. Apalagi punya perasaan ke lawan jenis, jadi wajar saja Laras juga bisa ngayalin ceritanya."*

C : "Oke, terus, di *scene* kedua ini, kepala sekolah mengetahui ada cerita *Dear David* yang tersebar dan akhirnya turun tangan untuk cari tahu siapa pelakunya. Kepala sekolah juga bikin aturan buat muridnya, untuk gak boleh kunci sosmed mereka dan murid harus kasih tau sosmed mereka apa."

DR : *Tidak etis kepala sekolah minta informasi sosial media para muridnya. Pasti ngeganggu banget. Saya pas nonton *scene* ini jadinya langsung posisiin diri saya gimana kalo seandainya ada peraturan kayak gitu di kampus saya. Mungkin udah di demo mahasiswanya."*

C : "Scene berikutnya, kamu pasti tau bagian pas kepala sekolah menuduh Dilla, agak memojokkannya, bahkan ngucapin kata-kata yang merujuk komentarin penampilan Dilla. Menurut kamu gimana?"

DR : *Kepala sekolah mungkin cuma mau ngingetin Dilla. Saya tahu kepala sekolah di sini kan juga manusia biasa ya, dia udah pasti juga bisa salah cara ngasih perhatiannya, caranya gak gitu bisa dengan cara yang baik dan bener. Tapi saya tetap gak setuju pas Dilla langsung dituduh gitu aja dan dikasih hukuman. Kalo emang kepala sekolah mau ngingetin Dilla harusnya gak usah disangkutpautin sama kasus pelakunya cerita *Dear David*."*

C : "Berikutnya kan ada *scene* ketika berita Laras sebagai pelaku sebenarnya udah ketahuan. Di sini banyak orang yang awalnya mencemooh Dilla, sekarang jadi



mencemooh Laras. Bahkan ada yang ngatain Laras ketua osis berotak mesum.

Menurut kamu gimana?"

DR : *Di bagian ini bener-bener relate sih sama kehidupan nyata. Banyak orang yang suka seandainya nilai orang lain dari penampilan semata. Tapi liat sendiri akibatnya kan?*

Makanya saya gak setuju sama scene ini kalo banyak orang juga ngebully Laras. Kan dari awal mereka yang nyalahin Dilla, eh sekarang mereka berasa kena prank sendiri juga, kalo

Laras yang anak baik-baik ternyata kayak gitu."

C : **"Terakhir, aku mau tau pendapat kamu soal scene Laras berpidato. Menurut kamu gimana?"**

DR : *"Pidatonya Laras berani banget ya kalo menurut saya. Dia bahkan gak masalah kalo sehabis itu dirinya harus dikeluarkan dari sekolah. Perbuatan Laras di scene ini bikin saya*

paham dari segi pandangan Laras juga tentang remaja yang bisa punya hasrat seksual, lalu pentingnya privasi orang, dan harus berani menentang hal yang gak sejalan."



TRANSKRIP WAWANCARA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Nama : Mareta Kristiani Teuf

Usia : 24 tahun

Domisili : Bali

Agama : Hindu

Profesi : *English Tutor*

Tanggal wawancara : 23 Juli 2023

Waktu wawancara : 19:00 – 19:30 WIB

Tempat wawancara : Google Meeting

Keterangan :

C – Carien (peneliti)

MK – Mareta Kristiani Teuf (informan)

C : "Halo, kak Reta. Sebelumnya, makasih udah mau luangin waktunya buat jadi narasumber aku ya. Kak Reta boleh perkenalan diri dulu secara singkat, silakan."

MK : "Halo juga Carien, iya sama-sama, mumpung saya juga lagi ada waktu luang kok. Baik, nama saya Mareta Kristiani Teuf. Saya asalnya dari Bali. Pekerjaan saay sebagai English Tutor. Hm, sekarang saya usia 24 tahun. Hobi suka nulis cerita."

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C : "Baik, kak Mareta. Aku mau tanya pendapat kamu nih, kira-kira gimana penerimaan kamu ketika melihat *scene* pertama ini, waktu Laras lagi ngayalin David dalam ceritanya dan nulis fantasi seksual tentang dirinya dan David?"

MK : *Menurut saya secara pribadi, ini wajar-wajar aja ya, kalo misalnya kita berkhayal tentang orang yang kita suka terus kita tulisin cerita tentang kita. Saya sendiri juga pernah menuliskan cerita tentang diri saya dengan orang yang saya suka. Apalagi sebagai remaja kita udah mulai tahu hal-hal yang berbau seksual kan, jadi cewek ataupun cowok wajar aja kalo kita bisa berkhayal sesuatu yang berbau seksual."*

C : "Oke, terus, di *scene* kedua ini, ada pada waktu tulisan-tulisan Laras tersebar, kemudian kepala sekolah mengetahuinya. Kepala sekolah juga turun tangan untuk cari tahu siapa pelakunya. Dia membuat aturan buat murid-murid untuk gak boleh kunci sosmed mereka dan murid harus kasih tau sosmed mereka apa."

MK : *Menurut saya, cara kepala sekolah menyikapi permasalahan ini kurang pantes sih. Karena sosial media ini ranah pribadi seseorang, dan mereka punya hak atas sosial media masing-masing. Mau dikunci atau tidak, orang luar tidak ada urusan.*

Saya sendiri sebagai guru agaknya kecewa. Sampai detik ini saya juga tahu masih banyak guru-guru diluar sana yang cukup kolot dan terlalu kepo sama kehidupan murid-murid mereka. Kayak di film ini aja. Guru kadang-kadang suka tidak mau digurui, terus jadinya membuat spekulasi dan aturan sendiri buat menggurui kehidupan muridnya."

C : "Oke, beberapa guru menggurui kehidupan muridnya, ada *scene* yang hampir bisa dibilang menunjukkan perilaku tersebut. Kamu pasti tau bagian pas kepala sekolah menuduh Dilla, memojokkannya, bahkan menyuruh Dilla buat introspeksi diri. Menurut kamu gimana?"

Hak cipta milik IBIKKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



MK : *"Ini yang dibilang don't judge a book by the cover ya. Di scene ini kan kepala sekolah udah mudah Dilla ini itu duluan karena Dilla itu berpenampilan, yang mungkin dia cek sendiri di sosmednya Dilla. Jadi itu salah ya, apalagi sampe nyita handphone pribadinya Dilla. Kalo saya ada diposisi Dilla wajar sih kalo saya bakalan marah."*

C : *"Selanjutnya, scene ini ketika Laras akhirnya diketahui banyak orang sebagai pelaku sebenarnya yang menulis cerita Dear David. Di sini banyak orang yang awalnya mencemooh Dilla, sekarang jadi mencemooh Laras. Bahkan ada yang ngatain Laras ketuaosis berotak mesum. Menurut kamu gimana?"*

MK : *"Sebenarnya adanya scene ini kayaknya emang dibikin biar rasa gregetan penonton kebayar. Akhirnya Dilla yang awalnya dikambing hitamkan, udah gak lagi kena imbas. Kejadian di scene ini bisa dibilang karmanya Laras sih. Makanya saya setuju kalo Laras seenggaknya juga kena sanksi sosial, meskipun bukan dia yang nyebarin, balik lagi, itu karma dia dari kejadian Dilla sih."*

C : *"Terakhir, aku mau tau nih penerimaan kamu gimana soal scene Laras berpidato. Isi pidato Laras itu menurut kamu gimana?"*

MK : *"Keren banget pidatonya Laras di sini. Saya pun juga setuju ya, kalo di tempat saya, di Bali, banyak juga kok orang-orang yang gak kepo. Budayanya udah lebih bebas dan biasa banget remaja seperti Laras pasti dimaklumi. Ibaratnya yah, urusanmu, urusanmu; urusanku, urusanku."*

Hak cipta milik BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



LAMPIRAN 14

TRANSKRIP WAWANCARA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama

: Ifany

Usia

: 24 Tahun

Domisili

: Tangerang

Agama

: Islam

Profesi

: *Social Media Officer*

Tanggal wawancara

: 31 Juli 2023

Waktu wawancara

: 20:00 – 20:30 WIB

Tempat wawancara

: Kedai Dapoer Enjoy, Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Keterangan

:

C – Carien (peneliti)

IFY – Ifany (informan)

C : "Hai, Ifany. Silakan perkenalkan diri kamu dulu ya."

IFY "Halo, nama saya Ifany. 24 tahun. Saya tinggal di Tangerang. Lahir juga di Tangerang. Dan pekerjaan saya sebagai Social Media Officer."

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C : "Oke, pertama-tama aku mau tunjukin *scene* waktu Laras lagi ngayalin David dalam ceritanya dan nulis fantasi seksual tentang dirinya dan David, kira-kira gimana penerimaan kamu?"

IFY : *Kalau buat aku, wajar sih ya perempuan kayak gitu. Bagi sebagian wanita biasanya pasti ngayalin orang yang disukanya juga. Cuma ada hal yang aku kurang setujuanya itu, si Laras kenapa harus nulis ceritanya di media online? Kita kan gak akan tahu ya, aman atau nggaknya. Gak ada jaminan seratus persen juga, apalagi udah banyak kasus orang yang video atau foto atau ceritanya tersebar di media online. Terus jadi viral. Ngeri deh pokoknya. Jejak digital tuh pasti ada."*

C : "Baik. Selanjutnya, *scene* kedua, ini pada waktu tulisan-tulisan Laras udah tersebar, kemudian kepala sekolah mengetahuinya. Kepala sekolah juga turun tangan untuk cari tahu siapa pelakunya. Dia bikin aturan buat murid-murid untuk gak boleh kunci sosmed mereka dan murid-murid harus kasih tau juga sosmed mereka apa."

IFY : *Pas aku liat adegan ini aku sih gak setuju banget karena itu udah melanggar privasi banget. Mau akun kita dikunci atau gak bukan urusan sekolah. Itu bukan cara yang tepat buat cari siapa pelakunya."*

C : "Kira-kira kamu punya cara tepatnya gak, atau mungkin solusi buat masalah ini?"

IFY : *Gak bisa dibilang aku tahu cara tepatnya sih ya. Tapi aku udah sering berhadapan sama sosial media kan, malah itu kerjaan aku buat mantau sosial media orang lain. Contohnya pas aku mantau sosmed artis buat jadi bahan berita, kan tetap aja aku gak bisa nilai artis tersebut karakter aslinya gimana cuma dari mantau sosmednya. Apa mungkin gimmick doang atau real, yang tau kenyataannya cuma artis itu sendiri. Jadi aturan dari kepala sekolah yang kayak gitu gak bisa dijadiin patokan buat ngincer pelaku."*



C : "Baik, makasih penjelasannya, Ifany. Sekarang scene ketiga, kamu pasti tau bagian pas kepala sekolah nuduh Dilla, dan menyita hapenya, bahkan ngucapin kata-kata yang merujuk komentarin penampilan Dilla. Jadi Dilla disuruh untuk introspeksi diri selama dia sedang diskors. Menurut kamu gimana?"

IFY : *Gak setuju dong. Aku juga punya nih, temen di tempat kerja. Cewek juga. Dia kan emang suka posting pake baju yang agak terbuka kalo di Instagram. Kalo di tempat kerja mah nggak, dia tetap sopan bajunya. Tapi beberapa orang di kantor tuh suka komentarin dia di belakangnya gitu. Aku pernah denger sendiri pas waktu lagi di pantry. Yang ngegossipin dia pun juga temen sesama cewek gitu. Kasihan aku mah liatnya. Padahal mah pas lagi sama aku, baik kok dia ini orangnya. Makanya balik lagi, aku paling gak suka kalo ada orang nilai dari sosmed. Itu gak efektif banget kalo mau tau karakter seseorang.*

Sama yang pas ini nih, nyita hape Dilla tuh biar apa sih? Hukumannya itu gak patut. Kepala sekolahnya udah malah nuduh, ganggu privasi lagi-lagi kan, pft."

C : "Selanjutnya, scene ini ketika Laras diketahui banyak orang sebagai pelaku yang menulis cerita Dear David. Di sini banyak orang yang awalnya ngatain Dilla, sekarang jadi mencemooh Laras. Bahkan ada yang ngatain Laras ketua osis berotak mesum. Menurut kamu gimana?"

IFY : *Mau gimana lagi? Itu konsekuansinya si Laras. Kayak yang pernah aku bilang kan pas di pertanyaan scene satu, nuangin hasrat ke media online itu ngeri banget. Makanya udah deh mendingan jangan lagi-lagi ada orang kayak Laras gini. Kalo emang gak bisa hati-hati. Giliran udah booming masalahnya, apalagi jadi ada korban, kan yah yaudah. Konsekuensi harus diterima Laras meskipun jadi kena hinaan orang banyak."*

C : "Terakhir, aku mau tau nih penerimaan kamu gimana soal scene Laras berpidato. Isi pidato Laras itu menurut kamu gimana?"

Hak cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Halaman ini dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



IFY: "Aku suka nih di bagian ini. Laras, Laras. Lama banget lo nyadarnya sih. Tapi scene kayak gini emang harus diakhir sih. Biar bikin gregetan. Tapi aku setuju kok dan bisa paham kenapa Laras ngomong kayak gitu. Hak dia dirampas orang, sekolahnya gak menghargai privasinya, dia juga udah ngerasa bersalah ke temen-temennya. Jadi yah, emang bener juga omongannya Laras, harusnya si Arya yang dihukum."

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 15

TRANSKRIP WAWANCARA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Nama : Cut Dara Anzira
Usia : 23 Tahun
Domisili : Banda Aceh
Agama : Islam
Profesi : Mahasiswi Jurusan Administrasi Publik
Tanggal wawancara : 4 Agustus 2023
Waktu wawancara : 15:25 – 15:55 WIB
Tempat wawancara : Google Meeting
Keterangan :
C – Carien (peneliti)
CDA – Cut Dara Anzira (informan)

C : "Halo, sebelumnya, makasih ya Anzira udah luangin waktu kamu. Ini gapapa kamu diwawancarain lagi di jalan?"

CDA : "Halo juga! Gapapa kok, santai aja."

C : "Oke, kita mulai ya, silakan kamu perkenalan diri dulu."

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



CDA : "Oke, oke. Hm, nama lengkap aku Cut Dara Anzira. Biasa dipanggil Anzira. Aku mahasiswa semester akhir jurusan administrasi publik. Usia 23 tahun. Aku lahir di Aceh.

Sebelumnya pernah pindah-pindah kota juga sih soalnya ngikutin kerjaan orangtua. Tapi sekarang balik dan stay lagi di Banda Aceh."

C : "Baik, pertama-tama aku mau tunjukin *scene* ketika Laras lagi ngayalin David dalam ceritanya dan nulis fantasi seksual tentang dirinya dan David, kira-kira gimana penerimaan kamu?"

CDA : "Kalo menurut aku sih wajar aja karena perempuan juga punya hak buat punya kriteria atau bayangan tersendiri tentang cowok yang dia suka, sama kayak cowok juga, di mana cowok kan suka punya kriteria sendiri perempuan yang dia suka. Sama kayak di film ini juga kan, si Laras ini nulis cerita jadinya hmm wajar aja buat punya bayangan sendiri."

C : "Oke, next, *scene* kedua, ini pas waktu tulisan-tulisan Laras udah tersebar, dan sampe juga ke telinga kepala sekolah. Kepala sekolah kan turun tangan untuk cari tahu siapa pelakunya. Nah, di *scene* ini dia bikin aturan buat murid-murid untuk gak boleh kunci sosmed mereka. Menurut kamu gimana?"

CDA : "Hm, gapapa juga sih seandainya pihak sekolah mau nurunin aturan buat mantau sosmed muridnya. Tapi kalo menurut aku, lebih bagus kalo pihak kepala sekolah ini ngundang para orangtua murid dan beri penyuluhan kepada orangtua murid buat mantau akun sosmed anak-anaknya gitu. Jangan pihak kepala sekolahnya yang mantau sendiri."

C : "Scene selanjutnya yang mau aku tunjukin ke kamu itu pas bagian pas kepala sekolah nuduh Dilla, dan menyita hapenya, bahkan ngucapin kata-kata yang merujuk komentarin penampilan Dilla. Jadi Dilla disuruh untuk introspeksi diri selama dia sedang diskors. Menurut kamu gimana?"



CDA : "Menurut saya wajar dan gak apa ya. Soalnya kan itu juga buat kebaikan Dilla, mungkin ke depannya Dilla juga bisa lebih menjaga dirinya sendiri dalam berpakaian.

Soalnya, gimana juga, perempuan harus tetap menjaga auratnya. Kepala sekolah di sini juga cuma ngingetin."

C : "Oke, kita lanjut lagi, di scene ketiga, ketika Laras diketahui banyak orang sebagai pelaku yang nulis cerita *Dear David*. Di sini banyak orang yang awalnya mencemooh Dilla, jadinya kini mencemooh Laras. Bahkan ada yang ngatain Laras ketua osis berotak mesum. Menurut kamu gimana?"

CDA "Gak sepantesnya Laras kena ejekan dan dapat ujaran kebencian kayak gitu sih. Lebih baik orang-orang ngebimbing Laras buat balik ke jalan yang benar."

C : "Berikutnya, kali ini aku mau nunjukkin scene terakhir pas Laras pidato. Menurut kamu gimana?"

CDA "Scene ini bisa dibilang bentuk permintaan maaf Laras kan ya. Laras kan juga karakternya gak sempurna, dia ini manusia biasa yang bisa ngelakuin kesalahan, terus nyesel, dan minta maaf juga. Saya sendiri juga orangnya gak tegaan, kalo ketemu orang yang udah nyesel kayak laras gini pasti saya maafin. Terus kemudian juga, pelaku yang nyebarkan ceritanya Laras harusnya bener dihukum juga. Kan dia yang bikin masalah jadi timbul."

Hak cipta dimiliki BIKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 16

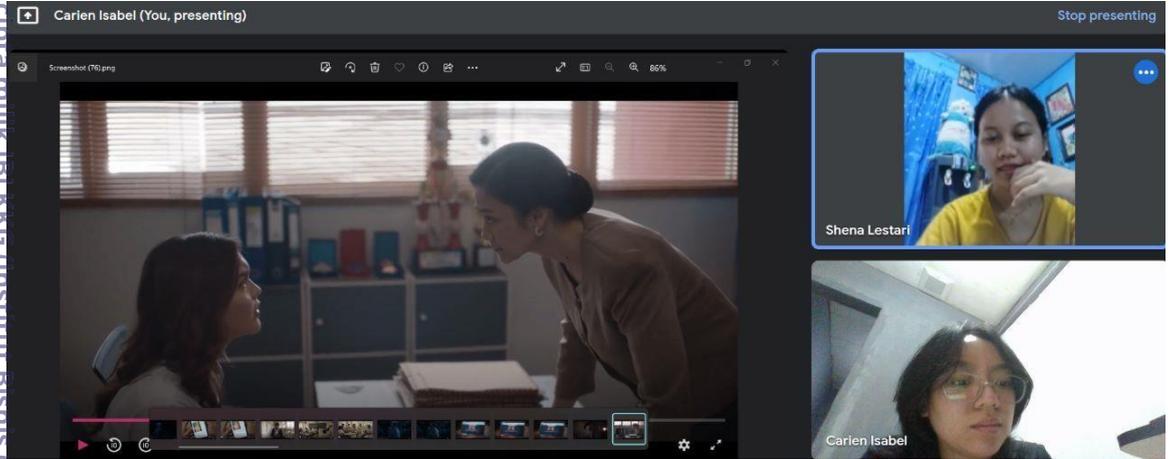
FOTO-FOTO

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

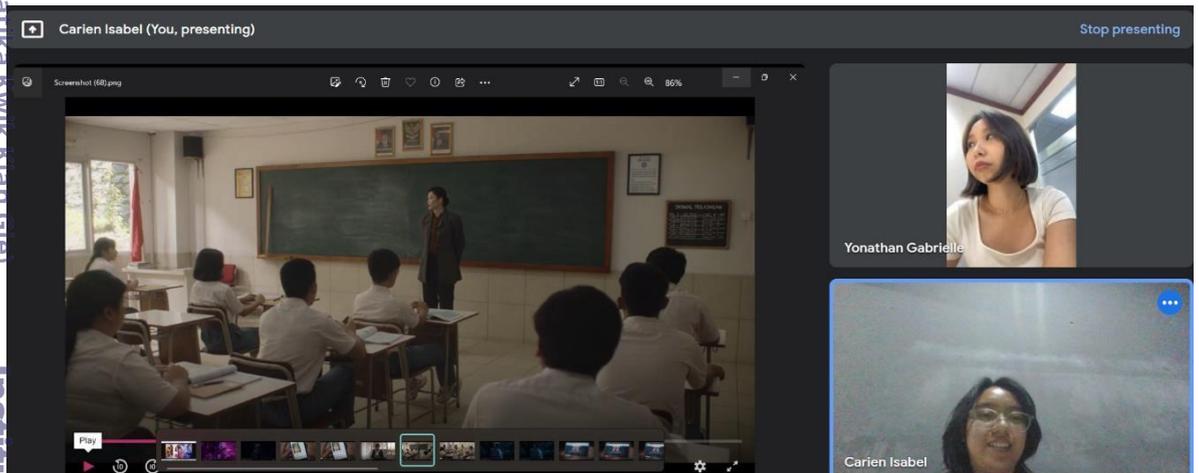
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENELITI BERSAMA NARASUMBER SL



PENELITI BERSAMA NARASUMBER GY

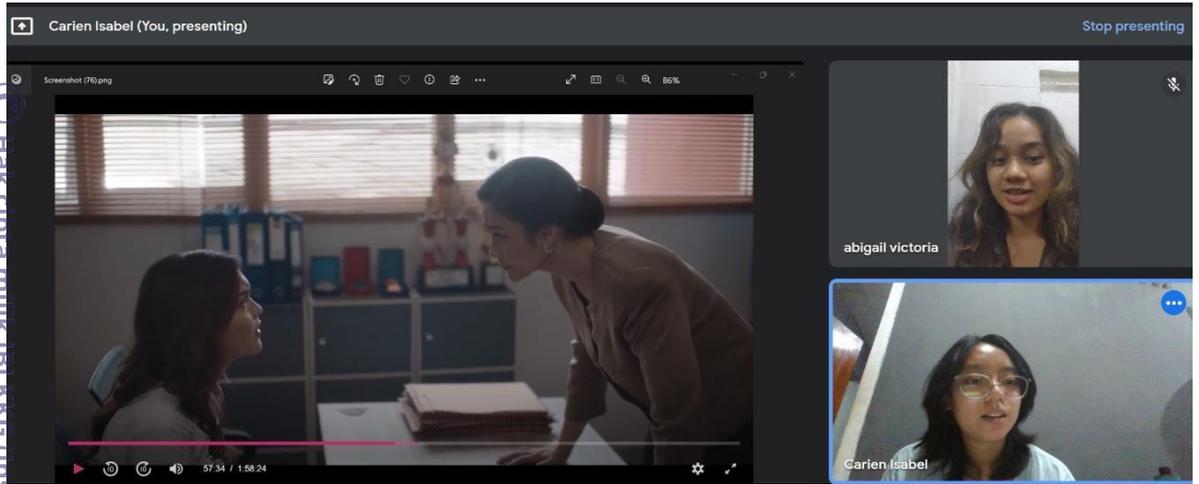


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

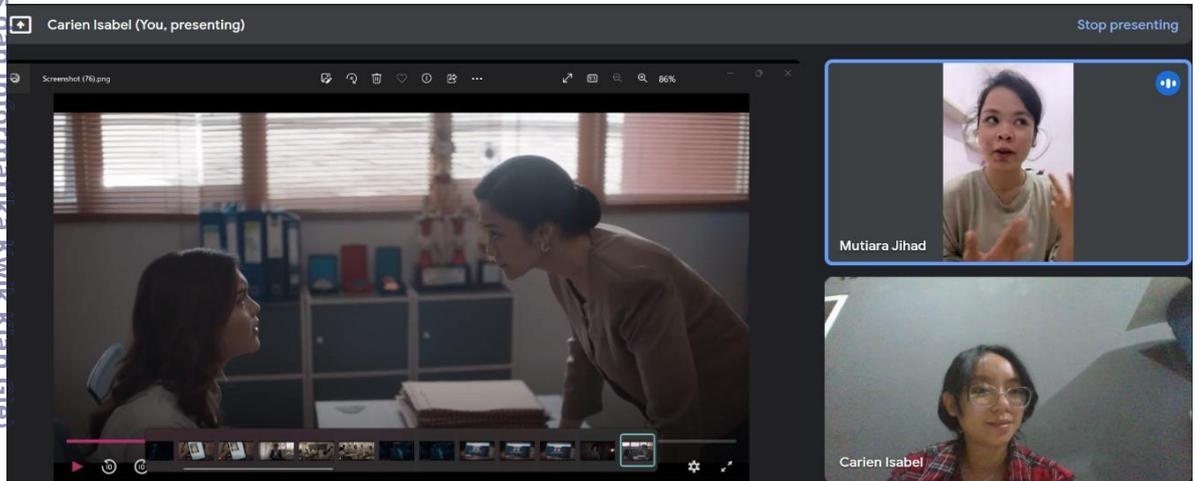
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

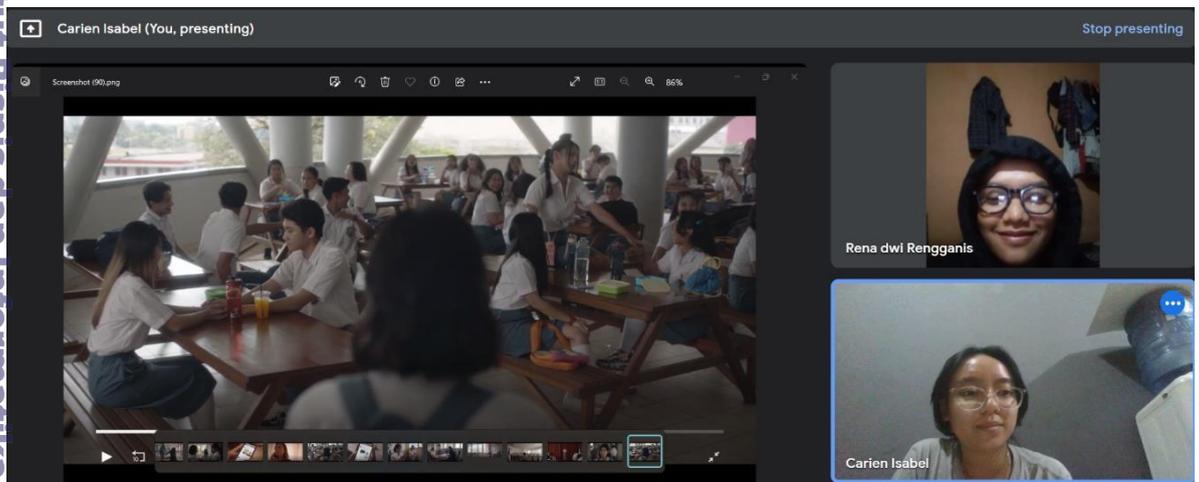
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



PENELITI BERSAMA NARASUMBER AV



PENELITI BERSAMA NARASUMBER MJ

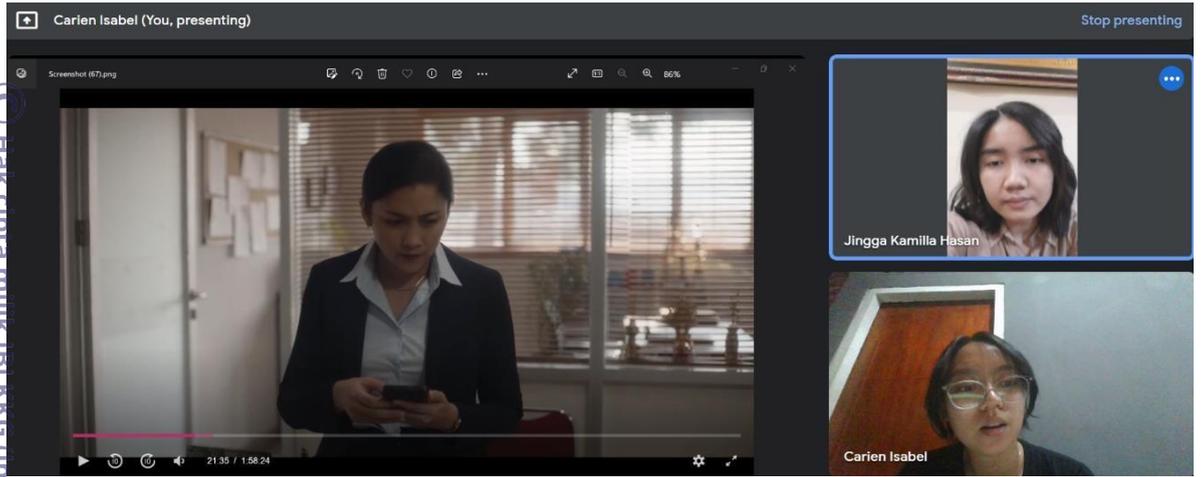


PENELITI BERSAMA NARASUMBER RDR

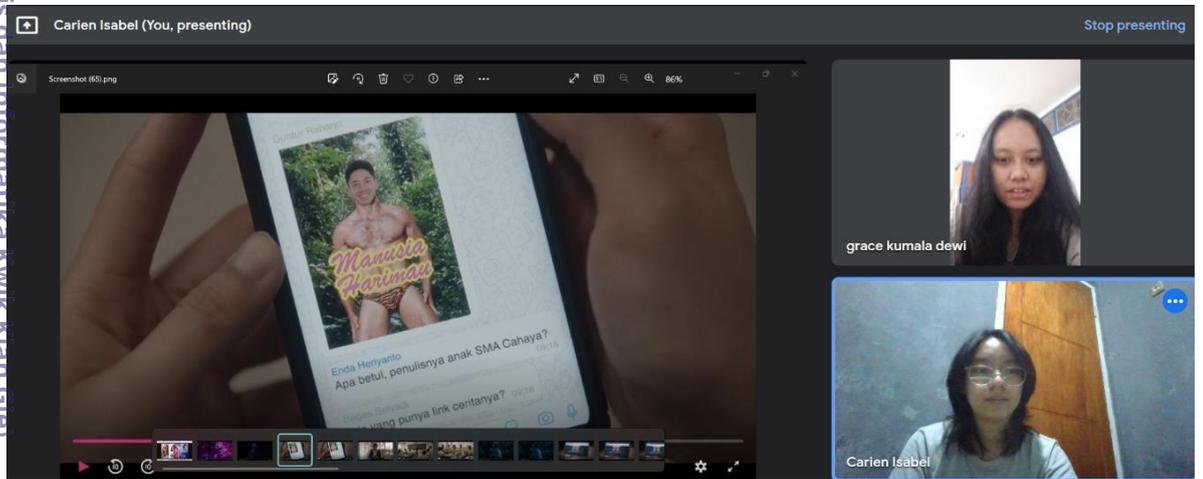


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

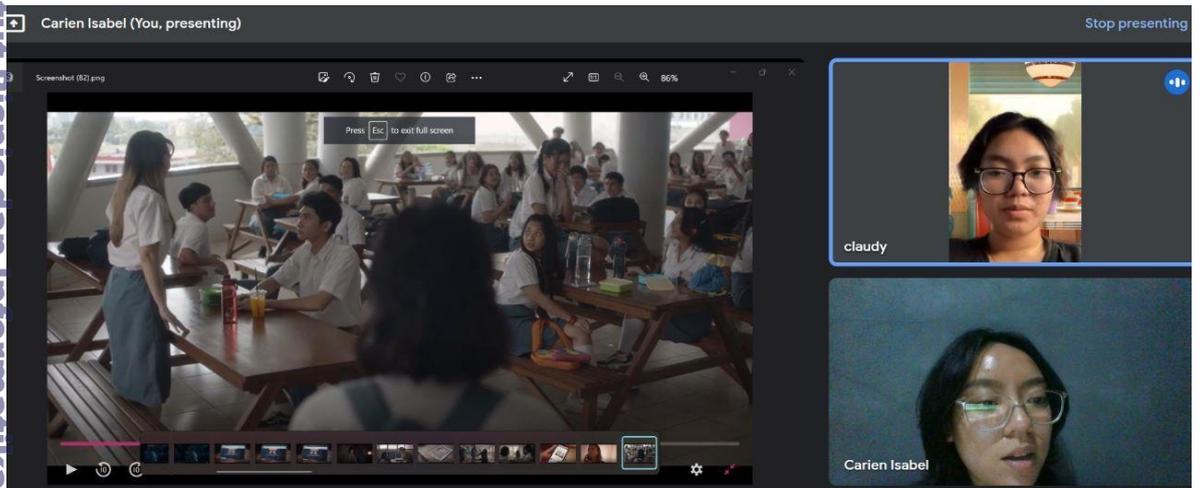
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENELITI BERSAMA NARASUMBER JK



PENELITI BERSAMA NARASUMBER GKD



PENELITI BERSAMA NARASUMBER CT

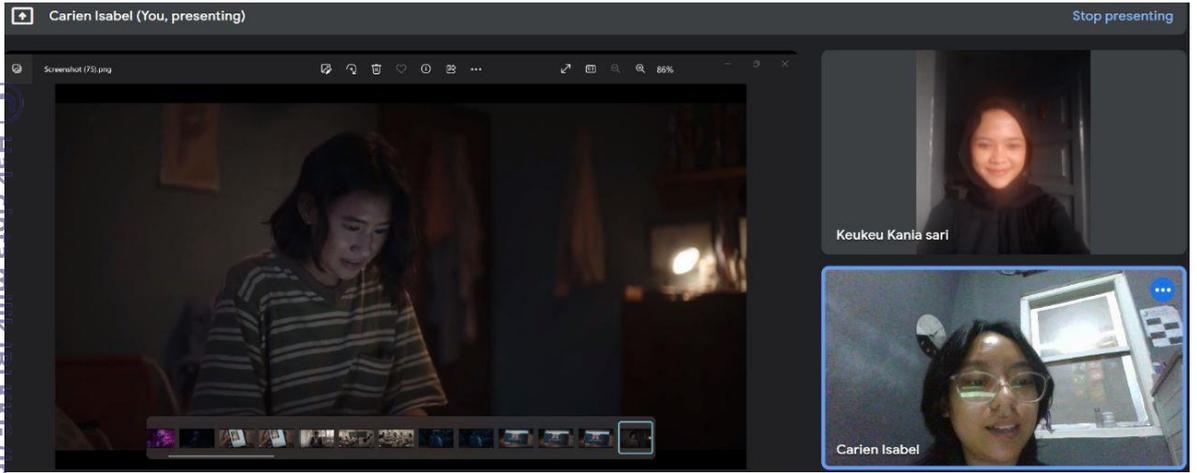


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

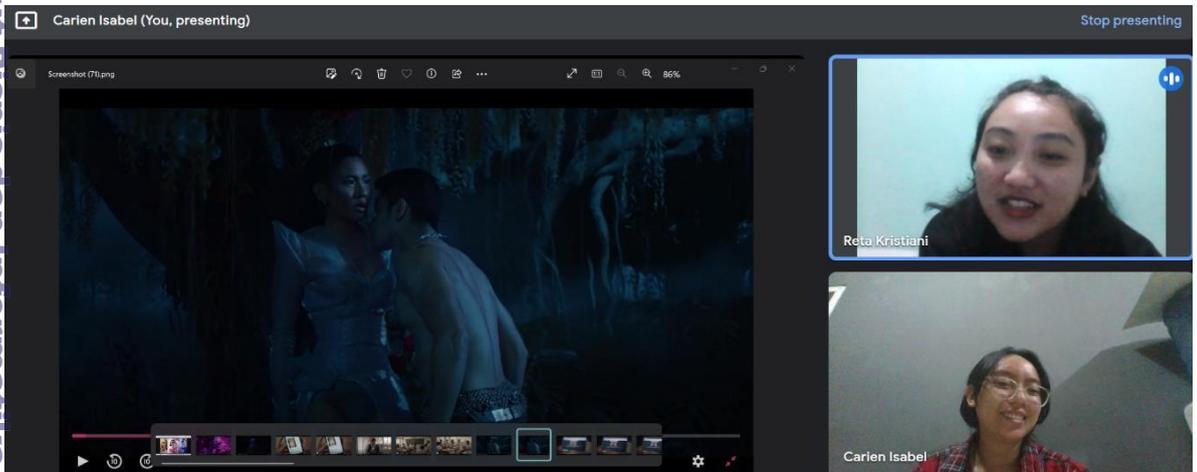
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



PENELITI BERSAMA NARASUMBER KS



PENELITI BERSAMA NARASUMBER DR



PENELITI BERSAMA NARASUMBER MK



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENELITI BERSAMA NARASUMBER IFY



PENELITI BERSAMA NARASUMBER CDA